

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia pendidikan, kepemimpinan dikuasai oleh kepala sekolah yang merupakan pemimpin yang mempunyai tugas serta tanggung jawab yang tinggi dalam aspek di dalam sekolah. Saat pandemi Covid-19 ini menyebabkan sekolah dan Universitas perguruan tinggi ditutup. Dalam kondisi yang seperti ini terjadi, pembelajaran online pun digunakan dalam segala tingkatan pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai di perguruan tinggi.

Kepala Sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang bergantung pada kondisi dan situasi yang dihadapi oleh sekolah dan memberikan perhatian lebih berupa motivasi baik itu kepada lingkungan sekolah ataupun kepada seluruh anggota sekolah terutama yang berhubungan dengan para guru.

Pendidikan di Indonesia, termasuk madrasah, harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi untuk tetap dapat menghasilkan lulusan yang bermutu. Seluruh pendidikan harus mampu menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, yang dimana kapasitasnya menembus tembok ruang kelas, batas sekolah, dan bahkan negara. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk seluruh lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk lembaga pendidikan di madrasah.

Dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 maka pemerintah membuat peraturan untuk para peserta didik harus melakukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Untuk memenuhi hak peserta didik selama daring ini maka sekolah diberikan kebebasan dalam mengelolah kegiatan belajar mengajar untuk siswa dalam sarana dalam jaringan (Daring). Bukan hanya itu, para guru juga wajib memberikan pelajaran yang lebih untuk siswanya agar siswa tetap merasa nyaman dan juga produktif dalam mengasah soft skills.

Beberapa keterbatasan dengan metode daring pun sering terjadi dikarenakan tidak semua pihak siap dengan perubahan sistem pembelajaran Online ini. Beberapa keterbatasan metode Daring memaksa untuk penggunaan pembelajaran secara Online dengan memanfaatkan digitalisasi seperti Zomm, goggle meet, whatsapp dan juga media lainnya. Namun sebenarnya pemanfaatan digitalisasi ini tidak ada masalah, yang menjadi masalah yaitu tidak semua pihak siap dengan sistem pembelajaran Daring. Ada beberapa keterbatasan jika belajar sistem Daring seperti kurangnya penguasaan tekonologi informasi antara guru dan juga siswanya, sarana yang kurang memadai, mahalnyaperangkat pendukung teknologi. Karena banyak daerah di Indonesia yang siswanya pun masih dalam kondisi ekonomi menghawatirkan, sehingga kesejahteraan guru dan siswa serba terbatas dalam menikmati sarana prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19.

Bukan hanya itu, akses internet yang juga terbatas, sebab pembelajaran Daring sangat membutuhkan jaringan internet sementara internet tersebut belum merata di pelosok negeri. Sebab tidak semua tempat punya jaringan internet, ada yang super payah sekali jaringan sehingga dapat membuat kendala dalam pembelajaran Online seperti ini.

Peran signifikan Kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk tetap menjalankan kepemimpinan dengan baik ditengah situasi virus Covid-19. Kepala sekolah dituntut untuk mengelolah situasi darurat agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah juga menduduki peran penting dan memikul tanggung jawab yang besar terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga disekolahnya.

Rasa nyaman dan aman inilah yang harus dirasakan baik guru, siswa dan juga orang tua. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap peningkatan kualitas Pembelajaran siswa di masa pandemi di MAN 3 Medan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat dikemukakan suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi di MAN 3 Medan ?
2. Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi di MAN 3 Medan ?
3. Adakah pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dengann peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi di MAN 3 Medan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala Madrasah pada masa pandemi di MAN 3 Medan.
2. Untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi di MAN 3 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi di MAN 3 Medan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini peneliti berharap dari hasil nantinya dapat memberikan manfaat secara luas, dapat memberikan informasi dan juga pengetahuan bagi studi Manajemen Pendidikan Islam, terutama di dalam bidang Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Kegunaan secara akademik, sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keguruan. Dan juga syarat sebagai penyelesaian jenjang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan informasi dan juga pengetahuan bagi study ilmu Tarbiyah dan keguruan, terutama di dalam Manajemen peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Syarat sebagai penyelesaian jenjang sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di dalam bidang manajemen.